

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Batanjung

Arti Batanjung adalah bersal dari bahasa banjar yang artinya ada pohon tanjung di muara sungai Batanjung, sebelum kemerdekaan penduduknya banyak dari orang-orang kuin (kalsel) dan mereka berpenghasilan sehari-hari sebagai nelayan. Dan di samping itu mereka mencari perlindungan yang aman dari penjajah Jepang dan Belanda sekitar tahun 1932. Pada tahun 1950 desa Batanjung berdiri dan dipimpin oleh bapak H.Iyan Said sebagai kepala desa pertama.

b. Letak dan Luas Wilayah

Desa Batanjung merupakan salah satu wilayah yang ada di Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas, jaraknya dengan Kecamatan lumayan jauh harus melalui sungai kapuas dan kesana harus menggunakan alat transportasi kapal. Desan ini berdiri pada tahun 1950, luas wilayah Desa Batanjung \pm 87,50 km², dengan jumlah penduduk \pm 2.300 jiwa pada tahun 2020/2021 serta terdiri dari 15 RT. Dengan berbagai jenis matapecaharian yaitu sebagai Pedagang, PNS, Guru, Petani, Buruh Sawit, Tukang dan Nelayan.

Batas wilayah :

- Sebelah Utara : Desa Simpang Bunga Tanjung
- Sebelah Selatan : Desa Pematang
- Sebelah Barat : Desa Kiapak Kabupaten Pulang Pisau
- Sebelah Timur : Laut Jawa

Desa Batanjung merupakan daerah yang memiliki tanah dataran rendah iklim desa Batanjung mempunyai dua iklim tropis (dua musim).

c. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Batanjung terdiri dari 15 RT, mempunyai jumlah penduduk kurang lebih 2.200 yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.050 dan perempuan sebanyak 1.150.

d. Mata Pencaharian Penduduk

Sebagian besar penduduk Desa Batanjung bekerja sebagai, Pedagang, PNS, Guru, Petani, Buruh Sawit, Tukang dan Nelayan dll.

e. Pendidikan Penduduk

Adapun tingkat pendidikan di Desa Batanjung berdasarkan data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Belum/Tidak Sekolah	350 Orang
2	SD/MI	50 Orang
3	SLTP	190 Orang
4	SLTA	80 Orang
5	Sarjana	7 Orang

Sumber data : Dokumen Profil Desa Batanjung Tahun 2021

Adapun tingkat pendidikan penduduk Desa Batanjung berdasarkan data yang diperoleh masih tergolong rendah yaitu banyaknya jumlah penduduk yang tidak sekolah, karena masih banyak anak kecil dan juga ada beberapa anak yang putus sekolah karena menikah muda. Untuk yang melanjutkan keperguruan tinggi sangat jarang.

Desa Batanjung merupakan desa yang masih bersahabat dengan alam, dengan hutan yang masih dilindungi, dan sungai yang digunakan sebagai alat transportasi. Desa Batanjung dekat dengan laut, maka kegiatan sehari-hari masyarakatnya sebagai nelayan pencari udang dan ikan, dikarenakan sering kali pergantian musim yang terkadang para nelayan tidak pergi kelaut karena hasil yang kurang memadai dan bahkan bisa menapal dari modal atau ongkos kerja yang diakibatkan adanya pergantian musim yang mana para nelayan tidak mendapatkan hasil sama sekali, di karenakan adanya hal seperti itu maka masyarakat Desa Batanjung memanfaatkan lahan atau tanah mereka untuk membuat kolam lalu membudidayakan ikan patin di lingkungan mereka.

Dengan modal yang tidak terlalu banyak masyarakat mulai tertarik untuk berbudidaya ikan patin dengan pemeliharaan yang tidak begitu sulit dan bahkan hasil nelayan yaitu ikan-ikan kecil bisa dijadikan umpan atau makanan bagi si ikan patin tersebut, ditambah lagi dengan harga jual yang tinggi masyarakat mulai banyak tau

tentang hal tersebut sehingga masyarakat mulai mencoba untuk berbudidaya ikan patin, dengan pembuatan umpan ikan patin yang tidak terlalu lama memakan waktu hal tersebut tidak masalah bagi masyarakat Desa Batanjung yang sembari pergi kerja melaut, dengan perawatan ikan yang seadanya tetapi tetap rutin dikasih makan maka ikan patin cepat tumbuh besar sehinggah masyarakat bisa memanennya, (Data Profil Desa Batanjung,2021), berikut data-data pemilik kolam atau yang membudidayakan ikan patin di Desa Batanjung.

No	Nama Pemilik	Alamat Pemilik	Luas Bangunan	Kedalaman	Tahun Di buat
1	Bahrian	Batanjung RT 001	5 X 20 M	3 M	2014
2	Arul	Batanjung RT 001	7 X 25 M	3 M	2018
3	Ijul	Batanjung RT 001	5 X 15 M	3 M	2016
4	Najar	Batanjung RT 001	5 X 15	3 M	2019
5	Idrus	Batanjung RT 001	5 X 10	3 M	2017
6	Samin	Batanjung RT 002	10 X 25	3 M	2020
7	Asran	Batanjung RT 002	12 X 28	3 M	2018
8	Gandi	Batanjung RT 001	10 X 25	3 M	2018
9	Adenan	Batanjung	10 X 25	3 M	2019

		RT 001			
10	Imi	Batanjung RT 002	12 X 25	3 M	2018
11	Pi'i	Batanjung RT 001	10 X 20	3 M	2019
12	Arip	Batanjung RT 002	7 X 20	3 M	2018
13	Hamka	Batanjung RT 001	12 X 25	3 M	2017
14	Iyus	Batanjung RT 003	10 X 25	3 M	2017
15	Icah	Batanjung RT 002	7 X 20	3 M	2019
16	Humaidi	Batanjung RT 002	7 X 20	3 M	2020
17	Iyar	Batanjung RT 005	10 X 25	3 M	2019
18	Saipul	Batanjung RT 005	7 X 20	3 M	2018
19	Amin	Batanjung RT 005	7 X 20	3 M	2018
20	Budi	Batnjung RT 002	5 X 15	2,5 M	2020
21	Hj. Jumadi	Batanjung RT 005	10 X 25	3 M	2019
22	Arta	Batanjung RT 001	7 X 25	3 M	2019

Dan berikut data-data pembudidaya ikan patin di Desa Batanjung yang sudah cukup lama dan sudah sering beberapa kali dalam memanen.

No	Nama Pemilik	Alamat Pemilik	Luas Kolam	Kedalaman	Tahun Di buat
1	Bahrian	Batanjung RT 001	5 X 20	3 M	2014
2	Arul	Batanjung RT 001	7 X 25	3 M	2018
3	Ijul	Batanjung RT 001	5 X 15	3 M	2016
4	Idrus	Batanjung RT 001	5 X 10	3 M	2017

2. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan yang peneliti lakukan dengan para informan tentang bagaimana budidaya ikan patin di Desa Batanjung penulis mengambil 4 informan yang semuanya terdiri dari pelaku usaha budidaya ikan patin dan sudah beberapa kali dalam memanen, dan dibawah ini penulis uraikan sebagai berikut:

a. Deskripsi Data 1

1) Identitas Informan

Nama : Bahrian

Umur : 46 Tahun

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Desa Batanjung RT 001

Bapak Bahrian seorang warga di Desa Batanjung, mempunyai 5 anak, satu sudah menikah, satu kuliah, tiga masih sekolah, beliau memulai budidaya ikan patin pada tahun 2014 beliau adalah salah satu pelopor yang sudah lama membudidayakan ikan patin di Desa Batanjung.

pekerjaan beliau saat ini sehari-hari adalah seorang pedagang, awal mula pekerjaan beliau adalah seorang nelayan sekaligus seorang petani padi, lalu dari tahun 2010 beliau mengubah profesi menjadi pedagang, beliau membeli produk seperti udang, cumi-cumi, ikan yang dihasilkan oleh para nelayan di Desa Batanjung sehari-harinya, setelah membeli barang tersebut lalu beliau mengeksportnya ke berbagai wilayah seperti Banjarmasin dan Kuala Kapuas, beliau memasarkan produknya ke tempat pelabuhan-pelabuhan ikan, karena pekerjaan beliau berdagang terkadang penghasilan beliau perharinya itu tidak menentu, tetapi perkiraan beliau penghasilan rata-rata beliau perbulannya itu sekitar kurang lebih 5jt perbulannya.

Terkait dengan budidaya ikan patin awalnya beliau Cuma iseng, atau Cuma coba-coba saja satu buah kolam dengan luas 5 X 20 diisi dengan 3.000 ekor bibit ikan patin, selama kurang lebih 6 bulan beliau memanen ikan patinnya yang rata-rata berat satu ekor ikan patinnya mencapai 7 on dengan sisa ikan patin yang hidup sekitar 2.600 ekor yang pada saat itu harga ikan patin perkilonya

11.000 rupiah, dengan perkiraan biaya pakan ikan patin menghabiskan modal sekitar 2,5 jt rupiah, dana biaya angkut transportasi ekspor ikan patin sekitar 400 rb, upah karyawan jasa angkut ikan patin sekitar 600 rb rupiah, sedangkan keuntungan kotornya kurang lebih 20 jt rupiah berarti kalo di kalikan bersihnya sekitar 16,5 jt rupiah.

Keterangan	Debit	Kredit
Upah Karyawan		Rp. 600.000
Pakan Ikan		Rp. 2.500.000
Tranportasi		Rp. 400.000
Hasil Panen	Rp. 20.000.000	
Jumlah	Rp. 20.000.000	Rp. 3.500.000

Rp. 20.000.000
Rp. 3.500.000 –

Rp. 16.500.000

Dengan hasil yang lumayan besar maka itu cukup untuk membiayai kebutuhan keluarga serta biaya anak beliau, dan beliau juga tidak lupa membayar zakat tiap tahunnya, dan dari hasil tersebut setiap kali panen ikan patin beliau sedikit demi sedikit menyisihkan uang untuk menambah kolam ikan patin lagi hingga saat ini beliau mempunyai 5 buah kolam ikan patin tetapi saat ini hanya 2 buah kolam saja yang terisi karena beliau juga sibuk

dengan pekerjaan berdagang beliau.(Bahrian, Desa Batanjung, *wawancara langsung*).

b. Deskripsi Data 2

1) Identitas Informan

Nama : Arul
Umur : 27 Tahun
Pekerjaan : Nelayan
Alamat : Desa Batanjung RT 001

2) Uraian Data

Berawal dari ketertarikan beliau melihat dari segi pemeliharaan yang tidak begitu rumit dan dilihat dengan penjualannya yang cukup mudah ke customer, maka beliau memberanikan diri dalam berbudidaya ikan patin, beliau membuat kolam ika patin sejak awal tahun 2018 yang luasnya tidak terlalu besar hanya 7 X 25 M, Beliau asli Masyarakat Desa Batanjung, sudah mempunyai istri dan mempunyai satu anak perempuan umur 4 tahun, pekerjaan sehari-hari beliau adalah seorang nelayan yang mana penghasilan beliau itu perbulannya tidak menentu, kata beliau menjadi seorang nelayan itu penghasilannya tidak menentu kadang banyak, kadang sedikit, kadang bahkan bisa rugi, makanya dari hal tersebut saya mulai memikirkan bahwa saya harus punya usaha yang minimal bisa menghidupi keluarga, dan Alhamdulillah saya sampai saat ini masih konsisten dalam berbudidaya ikan patin, awalnya pendapatan saya yang perbulannya itu kalo dihitung

secara rata-ratanya itu hanya sekitar 2 jt, sekarang Alhamdulillah bisa mencapai kurang lebih 4 jt perbualannya, itupun hanya satu buah kolam saja, bagaimana kalo misalkan 3-4 buah kan lumayan besar pendapatan kita, cara beliau berbudidaya yaitu beliau memberi jangka 6 bulan patin harus siap di panen.

Dalam 6 bulan itu berat satu ekor patinnya harus mencapai rata-rata 7 on, dan beliau selalu rutin dalam mengasih pakan ikan patin, dan juga beliau selalu mencampurkan obat penggemuk ikan, dengan cara seperti itu beliau bisa mencapai target dalam jangka 6 bulan berat satu ekor ikan patin sudah bisa mencapai rata-rata 7 on, dan patin siap di panen. (Arul, Desa Batanjung, *wawancara pribadi*).

c. Deskripsi Data 3

1) Identitas Informan

Nama : Ijul

Umur : 33 Tahun

Pekerjaan : Nelayan

Alamat : Desa Batanjung RT 001

2) Uraian Data

Pekerjaan Bapak Ijul sehari-hari sebagai nelayan, beliau tertarik membuat kolam ikan patin untuk menambah penghasilan tambahan, pada saat itu tahun 2016 beliau membuat kolam ikan

patin yang luasnya 5 X 15 M. Beliau membuat kolam ikan patin dengan modal yang beliau kumpulkan dari hasil pekerjaan beliau yaitu sebagai nelayan, sejak saat itu beliau terus menekuni, belajar, bahkan beliau sering menanyakan hal-hal tentang budidaya ikan patin kepada masyarakat Desa Batanjung, contohnya saja beliau sering menanyakan perihal budidaya ikan patin kepada Bapak Bahrian yang sudah lumayan lama dalam berbudidaya ikan patin, beliau menanyakan bagaimana peraawatan ikan patin yang baik dan benar, bagaimana caranya agar patin cepat gemuk dan lain-lain, beliau adalah seorang nelayan yang mana penghasilan beliau tidak menentu, dan sejak beliau menjalankan usahanya yaitu berbudidaya ikan patin penghasilan beliau meningkat yang asal mulanya sekitar 2 jt perbulan, saat ini pengasilan beliau meningkat menjadi kurang lebih 5 jt perbulan, beliau hanya memiliki satu buah kolam saja tetapi setelah panen beliau selalu mengisi kolamnya dengan bibit-bibit ikan patin baru agar penghasilan beliau tidak berkurang.(Iju,Desa Batanjung, *wawancara pribadi*).

d. Deskripsi Data

1) Identitas Informan

Nama : Idrus
Umur : 24 tahun
Pekerjaan : Nelayan, Petani
Alamat : Desa Batanjung RT 001

2) Uraian Data

Idrus seorang masyarakat Desa Batanjung status Idrus belum berkeluarga alias masih bujangan, Idrus saat ini menjadi tulang punggung keluarga yang mana dikarenakan orang tua laki-laki telah meninggal sejak Idrus berumur 17 tahun, pekerjaan Idrus adalah seorang nelayan sekaligus seorang petani tahunan, beliau tertarik dalam membuat usaha budidaya ikan patin dikarenakan ingin menambah penghasilan, beliau tergolong seorang pembudidaya yang saat ini diusia yang tergolong sangat muda, beliau memulai usaha budidaya ikan patin pada tahun 2017 dengan luas kolam 5 X 10 M, beliau menyisihkan modal dari hasil kerjanya sebagai seorang nelayan dan petani tahunan sedikit demi sedikit beliau bisa membuat kolam ikan patin, semenjak beliau menjalankan budidaya ikan patin penghasilan beliau yang semula sekita 4 jt perbulan, saat ini penghasilannya bisa mencapai 6 jt perbulannya, berbudidaya ikan patin sangat membantu menambah penghasilannya.(Idrus, Desa Batanjung, *wawancara pribadi*).

B. Analisis Data

1. Gambaran Budidaya Ikan Patin di Desa Batnjung.

Budidaya secara umum dapat dikatakan sebagai sebuah aktivitas yang bermanfaat bagi masyarakat dan para pengusaha. Budidaya ikan patin yang diteliti oleh peneliti saat ini ternyata sudah mulai berkembang, dari yang awalnya ditahun 2014-2018 ada 4 orang pembudidaya ikan patin

dan sekarang ini ada sekitar kurang lebih 22 orang orang pembudidaya ikan patin yang saya ketahui belum termasuk didaerah pedalamannya, pekerjaan masyarakat Desa Batanjung sebahagian besar ialah sebagai nelayan dan petani tahunan, sekarang di Desa Batanjung banyak terdapat kolam ikan patin sebagai usaha tambahan mereka, dalam gambaran budidaya ikan patin ada beberapa aspek yang penulis analisis yaitu:

a. Pemilihan Lokasi Kolam Ikan Patin

Adapun budidaya ikan patin sebagian besar lokasi kolam yang dibuat oleh para informan kurang lebih 20 meter dari aliran sungai, karena air kolam harus sering diganti guna menstabilkan kondisi air kolam agar tidak bau, apa bila air pasang maka para informan memasukkan air sungai kekolam, dengan cara seperti itu maka ikanpun tidak mudah mati dan air di dalam kolam tetap terjaga dan tidak berakibat bau pada air kolam tersebut,

Tetapi apabila air disungai mengalami perubahan seperti air yang baah (asam) maka para informan untuk sementara tidak memasukkan air sungai kekolam dikarenakan bisa berakibat patal pada ikan patin bisa berakibat kematian yang parah.

Dengan itu para informan terpaksa mengeluarkan biaya untuk membeli obat air dan menghamburkan obat tersebut ke kolam guna menjaga air kolam agar tetap stabil.

b. Pembuatan Kolam Ikan Patin

Setelah pemilihan lokasi para pembudidaya ikan patin membuat kolam ikan patin.

adapun dalam pembuatan kolam ikan patin tergantung dari modal mereka masing-masing dan ada juga yang punya banyak modal tetapi hanya membuat kolam ikan patin yang ukurannya tidak terlalu besar hal itu biasanya dilakukan oleh para pemula yang mencoba untuk melakukan budidaya ikan patin.

c. Perawatan Kolam Serta Air Kolam

Selesai pembuatan kolam ikan patin lalu dilanjutkan dengan perawatan kolam serta air kolam, setelah selesai pembuatan kolam para informan menyedot lumpur-lumpur yang berserakan di dalam kolam, setelah dirasa sudah agak tidak berlumpur lagi maka para informan melanjutkan untuk perawatan air kolam, air kolam di beri obat khusus agar menjernihkan air serta menstabilkan air kolam guna menjaga kebersihannya.

d. Pembibitan Ikan Patin

Setelah perawatan kolam ikan patin, para informan melanjutkan dengan pembibitan ikan patin, para informan membeli bibit ikan patin kepada penjual bibit ikan patin, para informan memilih bibit ikan patin yang berkualitas yang mana bibit patin-nya terlihat sehat dan tidak loyo, biasanya para informan membeli bibit ikan patin yang sudah di ekspor dari luar daerah ke Banjarmasin, lalu para informan tinggal mengambilnya ke Banjarmasin via transportasi kapal atau jalur laut, setelah bibit ikan patin diambil, para informan

langsung melepasnya ke kolam, tetapi untuk perawatan bibit ikan patin terlebih dahulu hanya di lepas di dalam keramba kecil berbentuk persegi empat memanjang, apabila bibit ikan patin sudah mulai besar sebesar jari kelingking maka para informan melepaskan bibit ikan patin tersebut kekolam bebas.

e. Panen Ikan Patin

Setelah beberapa bulan ikan patin diberi pakan, dan sudah sedang untuk di panen maka para informan segera memberi kemfirmasi kepada pembeli ikan patin kira-kira kapan ikan patin bisa di ekspor, biasanya para informan pembudidaya ikan patin megekspor ikan patin-nya ke Kapuas dan langsung diangkut habis, apabila pembeli sudah menentukan tanggal dan hari apa para informan bisa memanen barulah para informan bisa memanennya.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ ۗ
قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

“sesungguhnya kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikit kamu bersyukur”. (QS. Al-A'raf: 10).

2. Pengelolaan Hasil Budidaya Ikan Patin di Desa Batanjung

Hasil budidaya ikan patin yang di dapat oleh para informan, sebagian besar disimpan untuk kebutuhan individu, kebutuhan keluarga, dan juga digunakan untuk membuat kolam lagi. Pada kasus I, II, III dan IV yang mana hasil tersebut mereka kelola untuk menambah

penghasilan, menambah kebutuhan keluarga, dan juga di simpan yang mana nantinya untuk membuat kolam ikan patin lagi. Sebagaimana karakteristik wirausaha yang dikemukakan oleh Ma'ruf Abdullah hasil usaha yang di dapat digunakan untuk hal yang bermanfaat seperti: Proaktif, produktif, tangan di atas dan rendah hati. (Ma'ruf Abdullah, 2013, hlm.3-5).

a. Proaktif

Para pembudidaya sering mencari sesuatu yang berhubungan dengan dunia yang digelutinya yaitu berhubungan dengan budidaya ikan patin seperti cara agar ikan patin cepat gemuk, keadaan air tetap bagus, dan lain-lain.

b. Produktif

Dalam hal produktif sebagian besar para informan hasil tersebut digunakan untuk menambah penghasilan, menckupi kebutuhan rumah tangga, membuat kolam baru.

c. Tangan di atas

Dalam hal ini para informan menyatakan setelah selesai panen mereka selalu berbagi dengan masyarakat sekitar atau tetangga-tetangga dekat, artinya mereka telah tepat memenuhi sebagai karakteristik sebagai wirausaha.

d. Rendah Hati

Semua informan menyatakan selalu berstukur dengan apa yang di dapatkan mereka saat ini, dan tidak lepas dari pertolongan Allah yang mengatur semuanya, dari semua kasus sebagian besar

informan telah memenuhi karakteristik sebagai wirausaha dan mereka memenuhi etika dalam aktivitas ekonomi Islam dengan mensyukuri hasil kerja sebagaimana yang dikemukakan oleh Miftahul Huda. (Noor Fatmawati, 2015, hlm.37-38).

Adapun tujuan hasil produksi dalam Islam sebagaimana yang dikemukakan oleh M. Nejatullah Sidiqi adalah sebagai berikut:

- a. Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan individu secara wajar.
- b. Pemenuhan kebutuhan keluarga.
- c. Menambah penghasilan.
- d. Menambah usaha, yaitu membuat klan baru.

Dari uraian tersebut diatas para pembudidaya ikan patin telah memenuhi hasil budidaya tersebut atau bisnis dalam Islam, tidak ditemukan tujuan para pembudidaya ikan patin tersebut yang melanggar aturan Islam, mereka telah memenuhi tujuan produksi sebagaimana yang dikemukakan oleh M. Nejatullah Sidiqi.

3. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Budidaya Ikan Patin di Desa Batanjung.

Dari gambaran dan pengelolaan hasil budidaya ikan patin di Desa Batanjung maka penulis akan menganalisis dari segi pandangan Islam beberapa aspek sebagai berikut:

a. Produktif

Salah satu karakter kunci untuk sukses menjadi seorang wirausaha adalah selalu mengeluarkan uang untuk hal-hal yang

produktif, dari semua informan penggunaan hasil tersebut mereka gunakan untuk menambah penghasilan, memenuhi kebutuhan keluarga, membuat kolam yang baru, artinya sebagian besar informan hasil tersebut mereka gunakan untuk hal produktif dalam menambah penghasilan mereka. Dalam ajaran Islam menghambur-hamburkan harta kekayaan dengan pola hidup yang mewah, serba glamour dan hedonis dilarang. Islam mengajarkan kesederhanaan tetapi bukan kemiskinan, Islam menghargai kekayaan tetapi bukan kemewahan, Islam melarang hidup boros, namun juga melaknat orang kikir. Kemuliaan berada di antara keduanya. Pemborosan akan membuat hidup menjadi sia-sia, berhemat itu penting tapi bukan berarti kikir. (Ali Hasan, 2009, hlm. 298-303).

Sebagaimana di dalam Q.S Al-Isra/:17:27.

b. Bekerja dalam Islam

Agama Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist sebagai tuntunan dan pandangan bagi kaum muslimin mempunyai fungsi tidak hanya mengatur segi ibadah saja melainkan juga mengatur umat dalam hal yang berkenaan dengan usaha atau ekonomi.

Sebagian ulama berpendapat bahwa usaha dalam Islam dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu usaha dalam arti luas (umum) dan usaha dalam arti sempit (khusus), yakni semua bentuk usaha yang dilakukan manusia, baik dalam hal materi atau non materi, intelektual atau fisik, maupun yang berkaitan dengan masalah dunia atau

keakhiratan. Jadi dalam pandangan Islam pengertian usaha sangat luas, mencakup seluruh pengarahannya potensi yang dimiliki oleh manusia.

Usaha dalam arti sempit (khusus), yakni kerja untuk memenuhi tuntutan hidup manusia berupa makanan, pakaian, dan tempat tinggal (sandang, pangan dan papan) yang merupakan kewajiban bagi setiap orang yang harus ditunaikannya, untuk menentukan tingkat derajatnya, baik di mata manusia, maupun di mata Allah SWT.

Dalam Qur'an surat At-Taubah ayat 105 Allah Berfirman:

Yang artinya

“Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan di kembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Anny Robiah Hasibuan hlm :462).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari banyaknya data para pembudidaya ikan patin di Desa Batanjung, budidaya ikan patin di Desa Batanjung memiliki potensi yang cukup besar sehingga usaha ini layak dijalankan karena dinilai menguntungkan.

Mereka dalam mengelola hasil budidayanya pun sudah cukup baik sehingga mereka dapat mengembangkan usahanya dengan menambah lagi kolam untuk dibudidayakannya ikan patin, bahkan tidak hanya itu saja, hasil dari budidaya mereka pun juga mereka pakai untuk kebutuhan hidup mereka masing-masing bahkan, setiap mereka panen ikannya mereka selalu membagikan kepada tetangga-tetangga mereka, hal demikian selalu mereka lakukan setiap mereka memanen ikan patin,

Desa Batanjung dengan dataran yang cukup tinggi maka dinyatakan lokasi yang cukup strategis untuk berbudidaya ikan patin, budidaya ikan patin di Desa Batanjung sudah berjalan cukup lama hingga sampai saat ini masyarakat Desa Batanjung masih membudidayakan Dengan letaknya yang di dekat laut maka sumberdaya pun tercukupi dengan dataran ikan patin bahkan sudah mencakup banyak pembudidaya-

pembudidaya pemula tidak hanya dari kalangan orang tua saja, anak muda pun juga ikut berbudidaya ikan patin demi menambah pendapatannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

2. Tinjauan atau pandangan dari segi syariah terhadap budidaya ikan patin Desa Batanjung sudah sejalan dengan prinsip ekonomi Islam, yang mana dengan menerapkan prinsip menjalankan usaha dengan niat karena Allah, berinteraksi dengan mengedepankan akhlak, baik dengan sesama pembudidaya maupun ketika berhadapan dengan para pembeli, pembudidaya juga selalu bersyukur ketika mendapatkan hasil usahanya yang sudah berkecukupan dengan membagikan hasil panennya kepada kaum kerabatnya meupun tetangganya sekitar rumah mereka.

Dalam prakter dilapangan pembudidaya ikan patin tidak terdapat melanggar syariat, karena tidak adanya unsur riba, maysir dan gharar dalam menjalankan usaha budidaya ikan patin yang meraka kelola.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penelitian ini adalah

1. Pembudidaya ikan patin perlu meningkatkan standar manajemen dalam menjalankan usaha budidaya ikan patin dengan diperlukannya pembukuan khusus yang teratur serta rapi, sehingga terdapat perbedaan uang pribadi dan uang usaha, dan untuk pelaksanaan dalam pengantaran ikan patin selalu di perhatikan apa yang membuat ikan patin bisa mati sehingga untuk panen kedepannya tidak berakibat seperti yang sudah-sudah.

2. Dalam menjalankan usaha tersebut semoga selalu diterapkannya prinsip-prinsip kesyariahan yang mana selalu bersyukur, berbagi, berperilaku baik terhadap sesama pembudidaya lainnya dan juga kepada para pembeli, jangan sampai ada unsur-unsur yang melenceng dari ajaran agama.
3. Untuk kedepannya kepada pemerintah dan masyarakat pembudidaya perlu melakukan dan mengikuti pelatihan pengelolaan hasil panen budidaya ikan patin serta meningkatkan kerjasama antar pihak pengelola, pemerintah, lembaga pembiayaan dan masyarakat setempat, yaitu dengan cara menghubungkan pembudidaya yang mengalami keterbatasan modal dengan pihak perbankan agar pembudidaya dapat melakukan pinjaman dengan mudah dalam rangka mengembangkan usaha budidaya ikan patin di Desa Batanjung.

Dan disamping itu juga :

- Pelaku usaha pembesaran ikan patin di Desa Batanjung harus lebih memperhatikan ancaman – ancaman seperti hama seperti binatang pemakan ikan yang bejenis seperti biawak, berang berang dan hewan – hewan lainnya dan penyakit, cuaca dalam berbudidaya ikan pati
- Dalam berbudidaya ikan patin kolam tanah sebaiknya pada sekeliling kolam itu di pasang jaring atau rembat sebagai penghalang masuknya binatang yang dapat menyebabkan patin berkurang dan mengalami tidak selera makan akibat di haru oleh binatang tersebut,

karena ikan patin itu sendiri mudah stres dalam segi fisiknya.

- Pengembangan pembesaran budidaya ikan pati di Desa Batanjung dengan menciptakan produk – produk yang terbuat dari ikan pati tetap dilanjutkan.
- Masyarakat di Desa Batanjung agar lebih berani, inovatif dalam menciptakan produk – produk agar mampu bersaing dipasaran

C. Kata Penutup

Demikian dengan segala keterbatasan kemampuan an kekurangan peneliti, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Tentunya berkat bimbingan dari Bapak dan Ibu dosen pembimbing serta semua pihak yang telah membantu, memberikan motivasi, masukan dan dukungan.

Terimakasih juga saya ucapkan terhadap orang tua tercinta serta keluarga dan kawan – kawan yang selalu memberikan arahan dan motivasi seta tek henti – hentinya memberikan dukungan moril maupun materil serta do'anya. Sehingga sampailah pada bab terakhir penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat berupa wawasan serta menambah ilmu pengetahuan khususnya kepada diri peneliti pribadi dan umumnya bagi para pembaca.

